

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN 6 Kota Padang pada kelas VII terdapat perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran Pre-test dan Post-test minat belajar kelas eksperimen mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

Gambaran hasil pretest minat kelas eksperimen dengan menggunakan *Ice breaking* yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik berjumlah 3 peserta didik pada taraf 10%, diklasifikasikan baik berjumlah 7 peserta didik pada taraf 23,33%, diklasifikasikan cukup berjumlah 11 peserta didik pada taraf 36,67%, diklasifikasikan kurang berjumlah 5 peserta didik pada taraf 16,67%, dan diklasifikasikan sangat kurang berjumlah 4 peserta didik pada taraf 13,33%, Jika dilakukan penjumlahan nilai maka diperoleh nilai rata-rata 85.

Gambaran hasil posttest minat kelas eksperimen dengan menggunakan *Ice breaking* yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik berjumlah 1 peserta didik pada taraf 3,33%, diklasifikasikan baik berjumlah 6 peserta didik pada taraf 20%, diklasifikasikan cukup berjumlah 13 peserta didik pada taraf 43,33%, diklasifikasikan kurang berjumlah 6 peserta didik pada taraf 20%, dan diklasifikasikan sangat kurang berjumlah 4 peserta didik pada taraf

13,33%, Jika dilakukan penjumlahan nilai maka diperoleh nilai rata-rata 87.

2. Gambaran Pre-test dan Post-test minat belajar kelas kontrol mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 6 Kota Padang.

Gambaran hasil pretest minat kelas kontrol dengan menggunakan metode ekspositori yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik berjumlah 3 peserta didik pada taraf 10,34%, diklasifikasikan baik berjumlah 10 peserta didik pada taraf 34,48%, diklasifikasikan cukup berjumlah 10 peserta didik pada taraf 34,48%, diklasifikasikan kurang berjumlah 4 peserta didik pada taraf 13,79%, dan diklasifikasikan sangat kurang berjumlah 2 peserta didik pada taraf 6,90%, Jika dilakukan penjumlahan nilai maka diperoleh nilai rata-rata 86.

Gambaran hasil posttest minat kelas kontrol dengan menggunakan metode ekspositori yaitu jumlah peserta didik yang memperoleh klasifikasi sangat baik berjumlah 3 peserta didik pada taraf 10,34%, diklasifikasikan baik berjumlah 13 peserta didik pada taraf 44,83%, diklasifikasikan cukup berjumlah 10 peserta didik pada taraf 6,93%, diklasifikasikan kurang berjumlah 2 peserta didik pada taraf 6,90%, dan diklasifikasikan sangat kurang berjumlah 1 peserta didik pada taraf 3,45%, Jika dilakukan penjumlahan nilai maka diperoleh nilai rata-rata 87.

3. Pengaruh Penggunaan *Ice breaking* Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Kota Padang.

Perbedaan minat belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dilakukan penelitian pada peserta didik kelas VII di MTsN 6 Kota Padang berdasarkan uji hipotesis atau uji t dengan dilakukan maka diperoleh nilai Nilai Thitung pada hasil kelas kontrol yaitu $75,334 >$ dari Ttabel 2,00 dan $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Dan pada tabel Eksperimen rata- rata nilai kelas eksperimen adalah 84,63. Nilai Thitung pada hasil kelas kontrol yaitu $91,329 >$ dari Ttabel 2,00 dan $\text{sig } 0,00 < \text{sig } 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas Eksperimen. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen minat belajar peserta didik dengan menggunakan *Ice breaking*. Setelah dilakukan pengujian dengan Uji T maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Penggunaan Ice breaking Terhadap Minat Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 6 Kota Padang

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan bagi peserta didik kelas VII MTsN 6 Kota Padang agar terus meningkatkan dan mempertahankan minat belajarnya. Tidak hanya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tapi untuk semua mata pelajaran yang ada di sekolah.

2. Bagi Guru Al-Qur'an Hadits

Diharapkan bagi guru Al-Qur'an Hadits agar menerapkan *Ice breaking* secara berkala. Serta melakukan inovasi terkait metode pembelajaran, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang membangkitkan minat peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait penerapan *Ice breaking* juga diterapkan pada mata pelajaran lainnya. Serta tidak hanya menggunakan variabel minat belajar, tapi juga dapat menggunakan variabel hasil belajar yang sifat penelitian merupakan penelitian tindakan kelas.

4. Berdasarkan hasil penelitian ini dan beberapa penelitian lainnya *Ice breaking* ternyata dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, Oleh karena itu diharapkan kepada Guru, terutama guru Al-Qur'an Hadits kiranya menjadikan *Ice breaking* sebagai salah satu metode alternatif pilihan dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F. (2010). *Ice Breaking Dalam Proses Belajar Mengajar*. No. 11.
- Adi, S.(2010). *Ice Breaking Permainan Atraktif-Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Anitah, S. (2007). *Strategi pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ar Rasikh, (2019). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib*, Jurnal Penelitian Keislaman Vol.15 No.1.
- Departemen Agama RI, (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Departemen Agama RI, (2004). *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Djaali, (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Donni,JP. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fanani, Ahmad. (2010). *Ice Breaking dalam Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Buana Pendidikan. Vol. 3, No. 11.
- Hadis, Abdul. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hairani, Makmum. (2014). *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Harianja and Sapri. (2022). *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu 6, no. 1.
- Herlina. (2022). *Penerapan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi di Kelas XII IPS SMAN 3 Kayuagung*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran 7, no.1.
- Imam, AH. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kooperatif Di Masa Pandemi*. Jurnal Inspirasi. Vol 4, No. 2.
- Jamal, MA.(2015). *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?*. Yogyakarta: Diva Press.
- Johan, S. (2012). *Teka-Teki Asyik Untuk Ice Breaker*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Khoerunisa Tiyyara, dkk. (2021). *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurusshiddiiq Kedawung Cirebon*, *Edubase: Journal of Basic Education* 1, no. 1.
- Lutfi, K. (2016). *Pengertian Strategi Pembelajaran Menurut Para Ahli, Jejak Pendidikan*. (Portal Pendidikan Indonesia) Vol. 3, No. 5.
- Marleni, L. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik*. *Jurnal Sekolah Dasar*, 01.
- Mania, S. (2008). *Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2).
- Marzatifa Leta, dkk. (2021). *Ice Breaking Implementasi, Manfaat Dan Kendalanya Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*, *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 6, no.2.
- Muh, SH.(2014). *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*. *Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni.
- Muhibbin , Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muna May Harianja, dkk. (2022). *Implementasi dan Manfaat Ice Breaking Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Basicedu* 6, no. 1.
- Muzakkir, M. (2015). *KEUTAMAAN BELAJAR DAN MENGAJARKAN AL-QUR'AN: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis*. *Lentera Pendidikan Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Nisa, A. (2017). *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial*. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1).
- Pratiwi, N. K. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. *Jurnal Pujangga*, 1(2).
- Purwanto, M. Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ramli, M. (2015). *Hakikat pendidik dan peserta didik*. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* , 5(1).
- RI Agama, Peraturan Menteri. (2008). *Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Nomor 2*.

- Rosmalah, Hasdiana. (2019). *Pengaruh Ice Breaking terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 10 Manurunge Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 3, No. 3.
- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sasmita, P. (2017). *Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Sawan Terhadap Mata Pelajaran*. Jurnal Pendidikan. Vol. 4 No.1.
- Siti Nurhasanah & A. Sobandi. (2016). *Minat Belajar Sebagai Determinan hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1, No. 1.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soenarno, Adi. (2010). *Ice Breaker Permainan Atraktif-Edukatif untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sri, RA. (2018). *Metode Pembelajaran AL-Qur'an Hadits dan Problematikanya Studi Kasus di MTs. Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang*. Skripsi Sarjana; Fakultas Agama Islam: Makassar.
- Sugito Sugito. (2021). *PENGENALAN ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR SISWA*. Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP) 3, no. 2.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2020). *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Susanah Riya, dkk. (2020). *Penerapan Permainan Penyegar (Ice Breaking) Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*, Jurnal Pendidikan Fisika 2, no. 1.
- Susanti, Lidia. (2021). *Strategi Pembelajaran Online yang Inspiratif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syah, NH. (2013). *Penerapan Ice Breaking Pada Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas X TPM SMK Negeri 7 Surabaya Pada Mata Pelajaran K3*. JPTM. Volume 01 Nomor 02.
- Ucu, S.(2014).*Tips & Trik Ciptakan “WOW” Di Sekolah*. Jakarta: Luxima, 2014.
- Undang-Undang.(2012). *SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional Edisi Terbaru*. Bandung:Fokusindo Mandiri.